

20 KELOMPOK TKM TERIMA BANTUAN PEMDA KOLTIM



Sumber gambar: <https://www.rri.co.id/daerah/989452/20-kelompok-tkm-terima-bantuan-pemda-koltim>

Isi berita:

Pemerintah Daerah (Pemda) Kolaka Timur (Koltim) kembali menyerahkan Bantuan Tenaga Kerja Mandiri (TKM) kepada 20 kelompok. Bantuan ini diserahkan langsung Bupati Koltim Abd Azis SH MH, berdasarkan Program Perluasan Kesempatan Kerja Se-Koltim Tahap I Tahun 2024. Setelah akhir tahun lalu, Bupati telah menyerahkan bantuan serupa kepada puluhan TKM.

Penyerahan bantuan ini, bertempat di Aula Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Koltim. Kepada para penerima, bupati mengatakan, bantuan ini adalah wujud kepedulian Pemda Koltim kepada masyarakat untuk meningkatkan kehidupan menjadi yang lebih baik. “Saya mengajak kepada penerima bantuan hari ini, untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya, jangan ketua kelompoknya yang menguasai, harus dibicarakan sebaik-baiknya sehingga bantuan ini bisa merata manfaatnya. Apalagi kita liat sendiri tadi dari 100 lebih kelompok yang mengajukan kusulan bantuan, yang baru di ACC 20 di tahap pertama karena anggaran kita di tahun 2024 ini sangat terbatas,” ungkap Abd Azis di Koltim, Sabtu (21/9/2024).

Ia mengungkapkan, seandainya tidak ada pilkada tahun ini mungkin semua dapat bantuan. “Untuk itu saya pribadi, serta pemerintah daerah mengajak kepada kita semua dengan anggaran yang besar ini kita ciptakan pilkada yang teduh didaerah kita. Terlalu mahal daerah ini menganggarkan dana pilkada, apabila terjadi perpecahan di antara kita,

kita harus rukun, guyup dan sejuk, jika sudah teduh daerah kita maka semua program dari pusat akan terealisasi dengan baik di kolaka timur,” pintanya.

Ia menyampaikan, tahun lalu Pemda Koltim mendapatkan dana DAK hanya 80 Miliar Rupiah, namun di Tahun 2025 mengalami kenaikan yang signifikan. “Alhamdulillah perlu saya sampaikan juga, tahun lalu kita dapat DAK hanya 80 Miliar Rupiah, di Tahun 2025 mendatang kita mendapatkan hampir 200 Miliar Rupiah. Kenapa signifikan kenaikannya, karena ada kolaborasi di antara pemerintah Koltim, Provinsi dan Pusat, ditambah lagi masyarakat kita sangat guyup dan rukun dalam menciptakan suasana yang teduh di daerah ini,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Koltim Bio Mansur SPd MPd MSi menyampaikan, bantuan tahap I ini diberikan kepada 20 Kelompok TKM yang telah terverifikasi di 12 Kecamatan se-Koltim. “Bantuan yang di salurkan sebanyak 20 paket di antaranya, Perbengkelan 5 Kelompok, Pertukangan 4 Kelompok, Mesin Jahit 4 Kelompok, Pandai Besi 2 Kelompok, Salon 2 Kelompok, Pakan Ayam 1 Kelompok dan Tahu Tempe 1 kelompok serta Las Listrik 1 Kelompok,” jelas Bio Mansur

Sumber Berita:

1. <https://www.rri.co.id/daerah/989452/20-kelompok-tkm-terima-bantuan-pemda-koltim> “20 Kelompok TKM Terima Bantuan Pemda Koltim”, 21 September 2024
2. <https://sultra.antaranews.com/berita/470615/pemkab-koltim-serahkan-bantuan-ke-20-kelompok-tenaga-kerja-mandiri> “Pemkab Koltim serahkan bantuan ke 20 kelompok tenaga kerja mandiri”, 20 September 2024

Catatan:

Terkait Tenaga Kerja Mandiri diatur pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013 tentang Perluasan Tenaga Kerja pada lampiran penjelasan menyatakan bahwa tenaga kerja mandiri adalah tenaga kerja yang mempunyai sikap, semangat, perilaku dan kemampuan untuk melakukan atau menangani kegiatan atau usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja dan memberikan penghasilan bagi dirinya sendiri atau orang lain.
2. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, sebagaimana yang di ubah menjadi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan pada pasal 24 menyatakan bahwa Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan penciptaan tenaga

kerja mandiri lanjutan, pelaksanaan perluasan kesempatan kerja berbasis kawasan, uji coba model perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan jejaring perluasan kesempatan kerja